

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Campur Kode dan Alih Kode Bahasa Komunikasi Pedagang di Kampung Inggris Pare, Kediri” ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk campur kode dan alih kode beserta faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Data yang dianalisis diperoleh dari hasil proses perekaman dialog pedagang saat sedang melayani pembeli. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan menggunakan teknik simak libat cakap, teknik rekam dan teknik catat. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode padan / identitas. Kejadian / identitas satuan kebahasaan yang dianalisis, ditentukan berdasarkan tingginya kadar kesepadanan, keselarasan, kecocokan atau kesamaannya.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa campur kode pada kegiatan komunikasi pedagang di Kampung Inggris Pare Kediri terjadi dengan menggunakan unsur bahasa Inggris, bahasa Indonesia dialek Jakarta, bahasa Jawa, bahasa Sunda dan bahasa Arab. Percampuran kode yang terjadi dapat ditemukan dalam tataran kata, frasa dan klausa. Campur kode bahasa dalam penelitian ini sebagian besar didominasi oleh unsur bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan para pedagang berjualan di Kampung Inggris yang terkenal akan potensi pendidikan bahasa Inggris-nya. Bahasa Inggris sudah lazim digunakan dalam kegiatan interaksi bagi para peserta kursus dan mitra tuturnya termasuk pedagang-pedagang yang menjadi objek penelitian ini. Sedangkan peralihan kode terjadi dari bahasa Indonesia yang kemudian dialihkan ke bahasa Inggris, bahasa Jawa, bahasa Arab dan bahasa Sunda. Faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya campur kode dan alih kode adalah untuk menyesuaikan diri dengan lawan bicara, untuk mempertahankan istilah asli, untuk menimbulkan keakraban, untuk menimbulkan efek santun dan hormat serta untuk mendidik lawan bicara.

Kata kunci: *campur kode, alih kode, komunikasi, bahasa Indonesia, Kampung Inggris*